

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

1. Biografi Ungu Band

Ungu adalah sebuah Band besar di Indonesia. Begitu banyak karya yang telah dikeluarkan dan mendapat sambutan baik dari pecinta musik di tanah air bahkan sampai luar negeri. Penggemar Ungu Band juga begitu banyak yang selalu mendukung Ungu Band setiap Ungu merilis album. Karya Ungu tidak hanya melahirkan lagu-lagu yang bertemakan cinta, namun beberapa tahun terakhir Ungu hadir dengan album religi yang juga mendapat sambutan baik dari khalayak. Disini akan dipaparkan biografi dari personil ungu yang beranggotakan 5 orang.



Pasha (Vokalis)

Nama Lengkap: Sigit Purnomo S.S.

TTL: Donggala, 27 November 1979

Pasha (Vokalis Ungu)

Bergabung dengan Ungu karir pertama sebagai model dan telah muncul di beberapa iklan, main sinetron bergabung dengan beberapa band sebelum bergabung dengan Ungu. Tidak banyak yang tahu bahwa pernah menjadi juara II lomba Adzan Sulawesi Tengah. Cowok ternyata pandai mengaji ini sempat berkuliah di ABA-ABI sebelum akhirnya memutuskan untuk berhenti kuliah dan memilih berkarir musik.



MAKKI (BASSIS)

Nama Lengkap : Makki O. Parikesit

TTL : Jakarta, 23 Oktober 1971

Makki (Bassis Ungu) Bergabung dengan Ungu: 1996 Ketika sedang mengambil gelar Indiana University, Amerika Serikat. Makki memperkaya kemampuan bermusiknya dengan bermain bersama sebuah band yang bernama Joint Session, yang selain menjadi band keliling sekitar Midwest, juga merupakan band pembuka beberapa konser grup musik ternama seperti. Toad the Road Sprocket dan John Mallencamn. Ketika kembali ke Jakarta tahun 1996, Makki sempat bergabung dengan Harris Ioni dan beberapa sesi in promptu sampai akhirnya membentuk UNGU.



Enda Gitaris

Nama Lengkap: Franco Medjaya

TTL :Kudus, 4 Maret 1978

Enda (Gitaris Ungu)

Bergabung dengan Ungu 2000, Cowok yang akrab dipanggil Enda ini memulai karirnya sebagai teknisi gitar untuk gitaris band ini. Ketika kebutuhan akan gitaris kedua, muncul Enda membuktikan bahwa ia adalah orang tepat untuk mengisi posisi itu. Lulusan fakultas hukum Universitas Ratulangi ini mudah dikenali dengan sebuah anting dibawah bibirnya.



Onci (Gitaris)

Nama Lengkap: Arlonsy Miraldi

TTL : Palu, 2 Oktober 1981

Onci (Gitaris Ungu)



Bergabung dengan 2003, yang sebelumnya bergabung dengan Funky Koprak merupakan personel terakhir bergabung dengan UNGU. Dikenal sebagai gitaris energik dan bermusikalitas baik kehadirannya. Onci menjadi

nilai tambah bagi UNGU

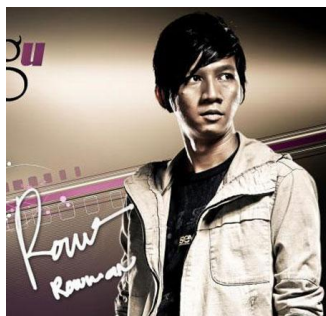
Rowman (Drummer)

Nama Lengkap: M. Nur Rohman

TTL : Jakarta, 9 Januari 1974

Rowman (Drummer Ungu)

Bergabung dengan Ungu 2001, sebelum ke Ungu Rowman adalah drummer grup musik bernama Garuk yang sempat meramaikan dunia musik Indonesia.



Ungu didirikan sejak tahun 1996. Pergantian formasi sering terjadi ditubuh Ungu sejak didirikannya band itu. Namun sejak aktif di belantika musik Indonesia tahun 2001, Ungu belum mengalami perubahan formasi lagi sampai sekarang. Personil Ungu tersebut diantaranya Sigit Purnomo Syamsudin Said (Pasha/ vokal),

Franco Medjaya Kusuma (Enda/ gitar utama), Arlonsy Miraldi (Oncy/ gitar), Makki O. Parikes (Makki/ bass) dan Muhammad Nur Rohman (Rowman/ drum). Ungu merilis album perdana "Laguku" tahun 2002. Album ini meraih Platinum Awards dengan terjual sebanyak 150 ribu copy.

Pada album selanjutnya Ungu berada dalam naungan Label rekaman PT. Trinity Optima Production. **Trinity Optima Production** adalah sebuah label rekaman dari Indonesia yang didirikan pada tahun 2003. Perusahaan ini selain memproduksi dan mendistribusikan musik, juga memiliki *artist management* serta *branding management* yang khusus di bidang hiburan.

Setelah selesai penggarapannya, album Ungu yang kedua "Tempat Terindah" (2003) pun resmi dirilis. Album ini mendulang sukses dengan penjualan mencapai 80 ribu copy di empat bulan pertama setelah diluncurkan.

Dua tahun setelahnya, band asal Jakarta ini meluncurkan album ketiga yang berjudul "Melayang" (2005). Album ini mendongkrak popularitas Ungu di kancah permusikan Indonesia. "Demi Waktu" (2005), yang menjadi single andalan, telah mengantarkan Ungu meraih beberapa penghargaan penting. Salah satunya, penghargaan "MTV Exclusive Artist" versi MTV Indonesian Awards 2005.

Beberapa label perusahaan rekaman Malaysia sempat memperebutkan hak edar single "Demi Waktu" di negaranya. Ujung kemenangan album ini ditunjukkan dengan diraihnya penghargaan "Album Pop Rock Duo/Grup Terbaik" di "SCTV Award 2007".



Ungu pernah merilis mini album bertema religi yang berjudul "SurgaMu" (2006). Mini album "SurgaMu" mendapat apresiasi yang sangat baik. Bahkan oleh mantan Wakil Presiden, Yusuf Kalla.

Untuk kesekian kalinya, Ungu membuat gebrakan di industri permusikan. Album keempat yang berjudul "Untuk Selamanya" (2007) dirilis di empat negara sekaligus, yaitu di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Hongkong. Album ini mengusung "Kekasih Gelapku" (2007) sebagai single andalan dan sukses mengantarkan Ungu sebagai "Band Paling Ngetop" di ajang "SCTV Music Awards 2007".

Dalam ajang "SCTV Music Awards 2007" di Balai Sidang Jakarta (JHCC), Ungu mendapat 4 kemenangan. Album SurgaMu yang diproduksi Trinity/Prosound membawa Ungu menjadi penerima penghargaan 'Album Religi', 'Lagu Paling Ngetop' dan 'Video Klip Paling Ngetop' untuk lagu "Andai Kutahu". Sedangkan Melayang dengan lagu andalan "Tercipta Untukmu" memenangkan kategori 'Album Pop Rock Duo/Grup'.

Menyambut Ramadhan 1428 H, Ungu merilis album religi lagi yang berbentuk mini album bertajuk Para Pencari-Mu. Dalam album ini Ungu berkolaborasi dengan ustad Jeffrey Al Buchori. Album ini hanya berisi lima lagu, yaitu "Para PencariMu", "Sembah Sujudku", "Surga Hati", "Sesungguhnya", dan "Tuhanku". Sebelum mini album ini dirilis, tiga dari lima lagu telah terpilih sebagai soundtrack sinetron religi yang tayang selama Bulan Ramadhan.

Ketenaran Ungu telah membawa para personilnya sebagai ikon di berbagai iklan di layar kaca. Ungu juga banyak menyumbangkan beberapa lagunya sebagai *original soundtrack* film. Dari "Coklat Stoberi" (2007), "Ayat-Ayat Cinta" (2008) hingga "Sang Pemimpi" (2009)

Setelah sekian tahun hanya menjadi penyumbang *soundtrack* film, band beranggotakan lima personil ini mencoba bertukar giliran dengan menjadi pemerannya. Ungu akhirnya mendapat tawaran dari seorang produser untuk membintangi film berjudul "Purple Love" (2011). Di film ini, Pasha yang mengisi posisi vokal menjadi aktor utama bersama Nirina Zubir.

2. Biografi Enda Ungu Band

Franco Wellyjat Medjaja Kusumah atau dikenal dengan Enda adalah gitaris dari grup band Ungu. Bakat Musik pria berzodiak Pisces ini sudah terlihat sejak SD. Dan saat duduk di bangku Junior di Manado, Enda berani membentuk sebuah Band meski belajar musik secara otodidak dan membawakan lagu ciptaan mereka sendiri.

Tahun 1998, dia bertemu dengan Sigit Purnomo Syamsudin Said usai ngamen dari sebuah bus di Pasar Rumput, Manggarai, Jakarta Selatan. Saat itu, ayah 3 anak ini cerita kalo mau ikut audisi sebagai vokalis di sebuah band bernama Ungu yang punya website www.unguband.com, yang saat itu bermarkas di Jalan Minangkabau, Jakarta Selatan.

Hasil audisi, Pasha diterima sebagai vokalis di band yang punya judul Album Maha Besar ini, sedangkan Enda ditawari menjadi kru. Tanpa pikir panjang, Enda bersedia, meski honorinya hanya Rp 13 ribu untuk sekali manggung.

Pengalaman menjadi kru dari band yang digilai Ungu Cliquers ini malah membuat Enda makin mahir menggunakan banyak alat musik, terutama gitar. Biasanya, Enda berlatih memetik gitar dari malam hingga pagi hari. Enda lantas mengisi posisi gitaris setelah Ekky memilih mengundurkan diri.

Pria kelahiran Kudus, 4 Maret 1976 silam ini punya andil besar dengan kebanyakan karya Lagu Band Ungu. Gitaris yang juga pencipta lagu ini mampu membawa grup yang juga digawangi Onci ini sebagai band papan atas. Tapi, Enda menampik kalo hanya dirinya yang berjasa. Menurutnya, Ungu adalah satu kesatuan.

Enda merupakan Lulusan fakultas hukum Universitas Sam Ratulangi ini mudah dikenali dengan sebuah anting di bawah bibirnya. Enda pernah kecanduan narkoba sampai akhirnya bertemu dengan Makki dan Pasha yang menyadarkannya.

Semua orang memiliki masa lalu yang kurang baik. Kepiawaiannya membuat lirik dan mengarrasemen musik, terkadang membuat sosoknya terlihat sempurna. Tapi ternyata tidak demikian, ada sisi gelap yang pernah jadi bagian kehidupan Enda. Dan lebih mengejutkan lagi, Enda akrab dengan yang namanya minuman keras, sejenis Nipam, Lexotan sejak masih SD. Beranjak ke SMP, ia mulai akrab dengan ganja dan morfin. "Waktu SD, gue sering pulang malam dan temen-temennya itu anak-anak SMA," ujarnya. Mulai SMA, dia mulai mengonsumsi putaw, dan berlangsung cukup lama sampai akhir 1999. Dari petualangan gilanya itu sempat membuat Enda nyaris ketemu ajal. "Tapi tidak mati juga, dan itu sampai tiga kali," katanya sembari menunjukkan bekas sayatan dibagian tangannya sebagai tanda kegilaan. "Bekas besyet ini, tak lain ulah dari

keinginan tahu gue mengenai rasa sakit. Apa rasa sakit itu nikmat apa tidak. Dan waktu itu memang nikmat yang gue temuin," jelasnya.

Masa lalu yang gelap Enda dijadikannya sebuah karya yang dituangkan menjadi sebuah lagu yang berjudul Dengan NafasMu. Dalam lagu itu, Enda berusaha menggambarkan, betapa nafas begitu penting bagi kehidupan. Tak disangka, lagu tersebut mendapat sambutan yang baik dari pendengar Ungu. Enda juga menambahkan, walau dibuat dalam waktu kurang lebih 10 menit, namun lagu itu merupakan bentuk pergolakkannya dengan yang Maha Kuasa. Ia juga berujar, kesuksesan lagu itu membuatnya bisa menyambung nafas.

Franco Medjaya atau yang akrab disapa Enda 'Ungu', yang sebelumnya pernah merasakan masa-masa sulit, saat masih jadi pengamen jalanan di daerah Blok M dan sekitar Manggarai. Dulu ia merupakan pengamen jalanan, naik bis turun angkot, hingga ia datangi setiap sudut jalanan, banyak suka dukanya waktu itu. Ia pun pernah diusir, dan paling maksimal dalam mengamen Enda hanya dikasih receh yang nggak seberapa, tapi hal tersebut selalu ia terima dengan ikhlas.

Enda mengaku kisah hidupnya beberapa tahun lalu itu, merupakan masa-masa pahit baginya. Ia juga harus menerima kenyataan bahwa dirinya tidak bisa melanjutkan sekolah. Enda juga menuturkan, pada waktu itu sangat sulit memenuhi kebutuhan hidupnya terutama untuk mencari makan

Meski didera dengan keadaan yang sulit, Enda tidak pernah berniat mencari uang dengan cara tidak halal. Ia selalu berusaha tidak menyusahkan orang lain. Enda

juga berucap, pengalaman masa-masa sulit ini dirasakannya bersama Pasha sekitar tahun 1997-1998.

Enda merasa bersyukur dengan kehidupannya yang kini sudah berubah pesat. Enda menikah dengan perempuan Eka Nilestari pada 17 Desember 2005. Keduanya dikaruniai seorang anak perempuan, Azahra Leona Lucida yang lahir 16 Agustus 2006 lalu. Saat ini, dirinya bisa menghidupi sang istri, Eka Wilestari dan putrinya Azahra dengan layak dan berkecukupan. Sekarang ia bisa memberi makan orang lain, tapi ia pun tetap bersyukur dan mau berusaha lebih baik lagi dalam membuat karya-karya bersama Ungu.

Enda punya andil besar dengan kebanyakan karya lagu Band Ungu. Gitaris yang juga pencipta lagi ini mampu membawa group ini sebagai band papan atas. Tapi, Enda menampik kalau hanya dirinya yang berjasa. Menurutnya, Ungu adalah satu kesatuan. “Kesuksesan kami adalah karena berada dalam tim yang solid dan saling mendukung. Skill urutan berikutnya. Sejago-jagonya gue menulis lagu, tak akan bagus tanpa dinyanyikan Pasha, kalau drumnya tidak ditabuh Roman, dan bass bukan dibetot Makki, dan seterusnya.”

3. Karya Enda Ungu Band

Enda merupakan pemain gitaris Ungu Band yang banyak melahirkan lagu-lagu. Setiap lagu yang diciptakannya selalu mendapat sambutan baik dari para pendengarnya. Hampir setiap merilis album Enda tidak pernah absen menyumbangkan lagu ciptaannya. Berikut adalah lagu-lagu yang merupakan ciptaan Enda yang ada di album-album religi Ungu Band.

"MAHA BESAR " Tanggal Peluncuran 2009 Label:TRINITY OPTIMA PRODUCTION Sinopsis Album mini religi yang keempat ini, sedikit berbeda dengan sentuhan music rock dan dikemas dalam bentuk CD interactive yang berisi menu eksklusif mengenai Ungu. Dalam album ini ada beberapa lagu yang merupakan ciptaan Enda, diantaranya adalah

Track List

- 1.Hanya Kau
- 2.Maha Besar

"AKU DAN TUHANKU" Tanggal Peluncuran 2008 Label:TRINITY OPTIMA PRODUCTION Sinopsis Album mini religi yang ketiga ini, mendapatkan penghargaan Double Platinum dengan penjualan lebih dari 150.000 keping dalam waktu 2 (dua) hari. Dari 5 lagu yang ada dalam album ini yang merupakan lagu ciptaan Enda adalah

Track List

- 1.Dengan NafasMU
- 2.Syukur (Alhamdulillah)
- 3.CahayaMU

"PARA PENCARI- MU" Tanggal Peluncuran 2007 Label:TRINITY OPTIMA PRODUCTION Sinopsis Setelah sukses dengan mini album religi SurgaMu, pertengahan tahun 2007 ini UNGU kembali membuat mini album religi dengan judul Para Pencari Mu. Beberapa lagu di album ini sudah di -booking- untuk menjadi

soundtrack sinetron religi seperti Para Pencari Mu untuk sinetron yang sama yang disutradarai oleh Dedy Mizwar dan lagu Sesungguhnya untuk sinetron Soleha produksi SinemArt.

Track List

1. Para Pencari Mu
2. Sesungguhnya
3. Sembah Sujudku

"SURGA-MU" Tanggal Peluncuran 2006 Label: TRINITY OPTIMA PRODUCTION
Sinopsis Ini adalah mini album religi pertama yang dibuat oleh UNGU. Mengikuti jejak kesuksesan album Melayang, mini album religi ini pun terjual lebih dari 150.000 keping dalam minggu pertama setelah rilis. Dalam satu bulan, Surga Mu telah memperoleh Double Platinum untuk penjualan di atas 300.000 keping

Track List

1. Surga Mu
2. Do'a

B. PENYAJIAN DATA

a. Syair Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu

Musik sebagai media dakwah bisa dilaukan secara lisan maupun tulisan, kerana media yang digunakan menggunakan suara dan lirik lagu ataupun syair. Dengan syair dan lirik lagu yang ditulis oleh Enda dapat menyampaikan pesan

dakwah melalui musik dan lagu. Selain melalui musik dan lagu juga melalui audio visual, karena bisa dinikmati dengan pendengaran dan penglihatan.

Lagu Sesungguhnya ini diciptakan oleh Enda pada bulan Ramadhan 1428 H. Ungu merilis mini album Religi yang bertajuk “Para PencariMu” yang mana terdapat 5 lagu didalamnya yang salah satunya adalah lagu Sesungguhnya ini. Ketika album ini dirilis lagu Sesungguhnya dijadikan soundtrack sinetron Soleha yang tayang di televisi selama bulan Ramadhan.

Lagu ini ditulis karena dilatar belakangi oleh kehidupan sosial sehari-hari, yang mana setiap manusia dianjurkan untuk bisa berbagi dengan sesama manusia yang lebih membutuhkan. Tidak hanya sekedar berbagi namun juga kita harus bisa ikhlas melakukannya. “Sesungguhnya kehidupan ini memang Allah ciptakan untuk menguji siapa diantara hambaNya yang paling banyak dan paling baik beramal. Beramal merupakan inti dari keberadaan manusia di dunia ini, tanpa amal maka manusia akan kehilangan fungsi dan peran utamanya dalam menegakkan khilafah dan imarah”¹. Allah berfirman menegaskan tujuan keberadaan manusia,

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ

” Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun“. (Al-Mulk: 2).

¹<http://matericeramahdankultum.blogspot.com/2011/05/ikhlas-dan-beberapa-perusaknya.html> (17 Mei 2013 : 08.30)

Lagu “Sesungguhnya” Karya Enda Ungu Band ini menggambarkan tentang pentingnya rasa ikhlas ketika kita berbagi. Jika seseorang senantiasa ikhlas maka Allah akan membalas semuanya dengan sebuah kebaikan.

b. Teks Syair Lagu Sesungguhnya

Berikut teks syair lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu Band :

Saat dunia berhenti berputar
Saat manusia tak sanggup lagi berharap
Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji
Menyinari dunia yang tlah kau singgahi

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

C. ANALISIS DATA

a. Makna Syair Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu

Dari penyajian data yang sudah ada pada sub pembahasan teks lagu Sesungguhnya karya Enda Ungu, maka perlu kiranya untuk mengupas makna yang terkandung dalam syair lagu Sesungguhnya sebagai pesan dakwah yang inti sari ajarannya terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadist, karena al-qur'an dan al-hadist merupakan pedoman dan pondasi agama Islam. Dala hal ini peneliti akan mengupas tentang pesan dakwah syair lagu Sesungguhnya. Pembahasan ini akan dimulai dengan teks lagu Sesungguhnya yang ditulis oleh Ungu menjelang bulan Ramadhan sebagai berikut :

SESUNGGUHNYA
ENDA UNGU

Saat dunia berhenti berputar
Saat manusia tak sanggup lagi berharap
Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji
Menyinari dunia yang tlah kau singgahi

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Melalui syair lagu ini Ungu Band memberikan peringatan kepada khalayak yang mendengarkan lagu ini bahwa ketika dunia ini telah berakhir sungguh kita tidak mampu berbuat apa-apa. Apa yang sudah dilakukan harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah. Dalam syair ini khalayak diingatkan harus bisa berbuat ikhlas ketika memberi.

Dalam syair lagu juga dipaparkan tentang balasan bagi orang yang tidak bisa ikhlas ketika beramal. Tanpa rasa ikhlas maka amal yang kita lakukan akan sia-sia dihadapan Allah. Dalam hal ini hanya orang-orang yang mau ikhlas etika beramal yang akan mendapatkan keutamaan dan keberkahan yang sangat besar dari Allah. Di kehidupan sehari-hari masih sering jumpai orang-orang yang beramal yang diniati supaya mendapat pujian dari orang yang mengetahui jika dirinya beramal.

Bait pertama dan kedua syair lagu Sesungguhnya ini masuk dalam kategori pesan dakwah yang menjelaskan tentang kehidupan sosial. Keterbatasan kehidupan di dunia ini ditandai oleh kematian yang datangnya tidak bisa diketahui kapan. Oleh karena itu sebelum hari itu tiba, manusia diingatkan untuk selalu berbuat amal kebaikan tentunya juga harus dilandasi dengan rasa tulus dan ikhlas tanpa mengharap apa-apa.

Pada bait selanjutnya dipaparkan mengenai balasan-balasan dari Allah terhadap orang yang tidak bisa ikhlas ketika berbuat kebaikan. Jika keikhlasan dituntut dari setiap orang yang beramal, maka menurut Dr. Ali Abdul Halim

Mahmud, keikhlasan bagi seorang da'i merupakan keniscayaan yang harus senantiasa menyertainya karena ia akan berhadapan dengan berbagai keadaan dan beragam manusia dalam perjalanan dakwahnya. Jika tidak, maka binasa dan sia-sialah amalnya. Bahkan sifat yang mendasar bagi seorang da'i yang harus senantiasa melaziminya adalah ikhlas. Oleh karena itu, para ulama hadits menjadikan bab Niat berada di awal kitab hadits susunan mereka, agar karya tulis mereka selalu diawali dengan keikhlasan dan tidak luput dari sifat ini. Bisa dibayangkan para ulama yang merupakan teladan dalam beramal mencontohkan kita agar senantiasa mengukur setiap amal yang kita lakukan dengan ukuran ikhlas.

b. Pesan Dakwah Syair Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu Band Melalui

Analisis Wacana Model Van Dijk

Pada bab III sudah dijelaskan bahwa peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan analisis data yaitu analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun Van Dijk, dalam menganalisis teks dalam syair lagu Sesungguhnya. Peneliti menggunakan tiga perangkat yaitu struktur tematik, skematik, dan semantic. Masing-masing dalam struktur wacana tersebut terdapat beberapa elemen yang perlu diamati untuk menganalisis sebuah teks syair yaitu topik, skema, latar dan detail syair lagu.

a. Struktur Tematik

Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Tema atau topik yang telah diuraikan atau yang telah diungkapkan menggambarkan apa yang

ingin diungkapkan oleh penulis dalam tulisannya yang kemudian diangkat menjadi sebuah lagu.

Dalam syair lagu *Sesungguhnya* ini temanya adalah ikhlas. Dari bait pertama sampai terakhir pembahasan dalam syair lagunya adalah tentang kehidupan yang dianjurkan untuk selalu ikhlas karena dalam syair itu juga dipaparkan mengenai balasan Allah terhadap orang-orang yang tidak bisa ikhlas. Tanpa ikhlas, amal seseorang akan sia-sia tidak berguna dan tidak dipandang sedikitpun oleh Allah swt. Dalam hal ini, hanya orang-orang yang ikhlas beramal yang akan mendapat keutamaan dan keberkahan yang sangat besar.

Lagu *Sesungguhnya* merupakan lagu religi yang berisi tentang ajakan kepada semua pendengrnya untuk bersedekah dengan diiringi rasa ikhlas. Oleh kaena itu, tidak jarang musisi saat ini banyak yang menaburi lagu ciptaannya dengan bumbu-bumbu khas yang bermisi dakwah. Misalnya, Rhoma Irama berdakwah dalam acaranya “Nada dan Dakwah”, Mahe Zein, Group Band Gigi, Hadad Alwi, termasuk juga Ungu Band dengan lagu-lagunya yang terkumpul dalam album religinya yang dikeluarkan setiap bulan Ramadhan.

b. Struktur Skematik

Pada struktur Skematik ini menggunakan struktur puisi yang terdiri dari struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin puisi meliputi hal-hal sebagai berikut

1. Tema

Media puisi adalah bahasa. Tataran bahasa adalah hubungan tanda dengan makna, maka puisi harus bermakna, baik makna tiap kata, baris, bait, maupun makna keseluruhan. Jadi jika dalam teks sebuah lagu maka syair dalam setiap bait juga menunjukkan makna yang akan menunjukkan pesan yang disampaikan dalam teks lagu tersebut.

Dalam lagu Sesungguhnya dari bait pertama sampai akhir itu menunjukkan tema tentang kehidupan yang dianjurkan untuk ikhlas. Dalam lagu ini juga dipaparkan tentang balasan bagi orang yang enggan untuk ikhlas.

2. Rasa

Yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis dan pengetahuan.

Maka penulis teks lagu Sesungguhnya ini menggunakan kata-kata yang sederhana. Namun dengan kesedehanaan lagu tersebut kata-kata dalam lagu tersebut mampu menarik simpati pendengar. Sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis lagu tersampaikan dengan baik.

Enda menciptakan lagu ini lebih mengacu pada pengalaman hidupnya sendiri pada masa lalu yang jauh dari perbuatan yang baik. Dia yang dulu hidupnya hanya gemar berfoya-foya tanpa mau bersedekah. Dengan pengalaman yang demikian membuat Enda tergerak menciptakan sebuah lagu yang memaparkan tentang pentingnya sebuah keikhlasan.

Pada bait ini manusia berkali-kali diingatkan untuk bisa ikhlas ketika memberi atau melakukan suatu kebaikan. Karena Allah tidak pernah menganggap amal kebaikan seseorang jika tidak didasari rasa ikhlas. Secara prinsip, Islam memandang keikhlasan sebagai pondasi dan ruh sebuah amal, apapun bentuknya amal tersebut selama termasuk kategori amal sholih. Baik amal tersebut dilakukan dalam skala pribadi maupun secara kolektif (bermasyarakat, berbangsa dan bernegara). Bahkan keikhlasan dalam ruang lingkup kolektif sosial ternyata sesuatu yang berat dan memerlukan lebih kesabaran. Dalam konteks ini, keikhlasan harus dibangun secara timbal balik antara seluruh individu dalam masyarakat dan menghindari kecemburuan serta persepsi negatif terhadap masing-masing anggota. Demikian, semakin luas wilayah kerja seseorang, maka semakin dibutuhkan keikhlasan. Apalagi di tengah semakin beragam hambatan atau ujian keikhlasan yang menghadangnya.

3. Nada

Yaitu sikap penyair terhadap pembacanya, nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dan lain-lain.

Begitu juga dalam lagu Sesungguhnya ini pencipta lagu beserta anggota Bandnya juga menggunakan nada dan irama dalam musiknya dengan irama yang halus tanpa ada nada yang menunjukkan kesombongan. Irama musiknya sangat disesuaikan dengan syair lagunya.

4. Amanat

Sadar maupun tidak, ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan tersebut bisa dicari sebelum penyair menciptakan puisi, maupun dapat ditemui dalam puisinya.

Demikian juga dalam lagu ini pencipta juga melihat dari pengalamn hidupnya sendiri dan fenomena dalam masyarakat saat ini. Makapesan yang disampaikan dalam syair ini sangat tepat. Misalnya seperti dalam teks yang berbunyi

Saat dunia berhenti berputar
Saat manusia tak sanggup lagi berharap
Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji
Menyinari dunia yang tlah kau singgahi

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Dalam teks tersebut manusia diingatkan jika dunia telah berhenti, maka kita sudah tidak bisa berbuap apa-apa lagi. Begitu juga dengan keinginan kita untuk berbagi.

Sedangkan struktur puisi fisik puisi atau terkadang disebut pula metode puisi, adalah sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Struktur fisik puisi meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Perwajahan puisi (tipografi)

Yaitu bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan kiri, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan nada tanda titik. Hal-hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi.

Begitu juga penulisan dalam teks lagu Sesungguhnya ini juga demikian seperti berikut

Saat dunia berhenti berputar
Saat manusia tak sanggup lagi berharap
Ketika mentari tak sanggup lagi berjanji
Menyinari dunia yang tlah kau singgahi

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Mampukah kau untuk berbagi
Tanpa hasrat ingin diberi
Dihadapan-Nya
Dihadapan-Mu ya Allah

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya.

2. Diksi

Yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya.

Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat

mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemelihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

Enda juga demikian memilih kata-kata dalam lagunya juga sangat cermat. Sederhana namun mengandung makna dan pesan yang sangat dalam bagi para pendengarnya. Kata-kata yang ada dalam syair sangat ringan cuma berupa peringatan-peringatan. Seperti dalam teks berikut :

Sesungguhnya manusia takkan bisa menikmati surga
Tanpa ikhlas di hatinya
Sesungguhnya manusia takkan bisa menyentuh nikmat-Nya
Tanpa tulus dihatinya

Dalam teks diatas pendengar diingatkan bahwasannya jika kita tidak bisa ikhlas ketika berbagi maka kita tidak akan mendapatkan apa-apa. Setiap amal yang kita lakukan jika tidak dilandasi dengan ikhlas maka Allah tdak akan melihatnya. Dan hanya orang-orang yang mau ikhlas yang akan mendapat keutamaan paling besar dari Allah.

3. Imaji

Yaitu kata atau susuna kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi tiga, yaitu imaji suara (*auditif*), imaji penglihatan (*visual*), imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

Jika dalam lagu ini imaji digunakan ketika pembuatan video klip lagu Sesungguhnya. Dengan melihat video klip lagu Sesungguhnya ini maka pesan yang ingin disampaikan bisa lebih mudah tersampaikan pada khalayak. Suara vocal pasha yang terdengar merdu membuat para pendengar merasa nyaman ketika mendengarkan lagu ini.

4. Bahasa Figuratif

Yaitu bahasa yang berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu (Soedjito, 1986: 128). Bahasa figuratif menyebabkan sebuah syair lagu menjadi primatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna (Waluyo, 1987:83).

Dalam bait yang pertama terkandung makna yang begitu dalam. Manusia diingatkan ketika dunia ini telah berhenti. Maka manusia hendaknya tetap bisa ikhlas karena balasan bagi orang yang ikhlas begitu besar. Kemudian dalam bait selanjutnya lebih dipaparkan tentang balasan bagi orang yang tidak bisa ikhlas.

Uraian diatas menunjukkan bahwasannya sebuah syair lagu itu akan bernilai lebih jika memuat kedua unsur-unsurnya yaitu baik dari struktur fisik maupun struktur batinnya. Dari strukturnya fisik, syair lagu terlihat indah dengan pilihan kata yang menarik, sehingga menimbulkan kenikmatan dan kepuasan pada pendengarnya. Sedangkan dari struktur batinnya, puisi lebih bermakna dengan adanya keterjalinan komunikatif yaitu amanat lagu yang dimaksudkan penulis dapat dipahami sekaligus dinikmati pendengar.

Oleh karena itu melalui syair lagu ini pesan dakwah bisa tersampaikan dengan baik. Pesan dakwah yang ada dalam lagu ini adalah pentingnya rasa ikhlas dalam berbagi.